

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Resesi Risiko Ekonomi Mendukung Emas Netral di Posisi \$1.950

Resume perkembangan minggu lalu:

- Meskipun emas bertahan, menurut para analis sulit bagi emas untuk naik dalam kondisi saat ini;
- Data PDB yang mengecewakan berpotensi menciptakan kekhawatiran bahwa perekonomian AS mungkin akan mengalami penurunan yang parah;
- Pasar juga sensitif terhadap data inflasi termasuk Indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi akan dirilis pada hari Jumat;
- Defisit AS telah melampaui \$1,5 triliun dalam 12 bulan hingga Oktober tahun ini menambah ketidakpastian;
- Kekhawatiran mengenai kemampuan pemerintah untuk menangani defisit yang semakin besar merupakan hal yang positif bagi emas.

FOMC terakhir membenarkan ekspektasi pasar bahwa Federal Reserve akan menahan suku bunga acuan di level 5,25% - 5,5%. Sebelumnya emas telah memperoleh keuntungan menjelang pelaksanaan FOMC. Namun seketika harga emas turun US\$27 setelah pidato pembukaan dari Ketua Federal Reserve, Jerome Powell.

Dalam pidatonya, Jerome Powell mempertahankan bias hawkishnya dan menginsyaratkan suku bunga tinggi akan bertahan lebih lama. Pengetatan kebijakan moneter diperkirakan akan berlanjut di 2024

dengan pemangkasan suku bunga lebih kecil dari indikasi awal. Diproyeksikan Fed akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5% sepanjang 2024. Namun, pasar emas tetap berada di wilayah netral karena ketidakpastian mendukung logam mulia.

Beberapa analis mengatakan bahwa emas telah mampu menahan sikap Fed ketika risiko terhadap perekonomian global semakin meningkat. "Konsumen menghabiskan sisa tabungan mereka dan suku bunga yang lebih tinggi akan mulai berdampak buruk," kata Ed Moya, analis pasar senior di OANDA

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

sebagaimana dikutip dari Kitco. "Kami pikir hanya masalah waktu sebelum kita melihat perekonomian melemah, dan itu bukan kabar baik bagi dolar AS."

Pada penutupan pekan lalu, harga emas bulan Desember terakhir diperdagangkan pada \$1,944.90 per ounce, kurang lebih tidak berubah dari Jumat lalu. Meskipun emas berada dalam kisaran perdagangan yang ketat, emas menunjukkan kemampuan bertahan yang solid di tengah hambatan imbal hasil obligasi 10-tahun yang naik ke level tertinggi baru dalam 16-tahun terakhir di 4,5%. Demikian juga dengan dollar AS yang menutup pekan lalu pada level tertinggi sejak November 2022.

Ole Hansen, kepala strategi komoditas di Saxo Bank, mengatakan bahwa ketidakpastian ekonomi terus mendukung emas sebagai aset safe-haven. "Kami menyimpulkan bahwa gangguan dalam korelasi normal kemungkinan disebabkan oleh pasar yang mencari lindung nilai terhadap kegagalan FOMC dalam melakukan soft landing dibandingkan dengan hard landing, atau bahkan stagflasi," katanya.

Meskipun emas bertahan, para analis mengatakan akan sulit bagi emas untuk naik dalam kondisi saat ini. Carsten Fritsch, analis logam mulia di Commerzbank, mencatat bahwa kenaikan imbal hasil obligasi AS berdampak buruk pada permintaan investasi karena investor melikuidasi aset mereka yang didukung emas. Tercatat investor melepas kepemilikan investasi sebesar 16 ton, tambahnya. Sementara itu, kepemilikan ETF emas terbesar dan paling likuid telah turun ke level terendah sejak Januari 2020.

Namun, Fritsch juga melihat potensi bullish jangka panjang untuk logam mulia ketika sentimen mulai bergeser. "Emas pasti akan kesulitan untuk keluar dari posisi defensif dalam waktu dekat. Meski begitu, sentimen saat ini sudah sangat bearish sehingga tidak memerlukan banyak waktu untuk memicu pemulihan harga."

George Milling-Stanley, Kepala Strategi Emas di State Street Global Advisors, mengatakan bahwa meskipun emas kekurangan momentum, namun mampu mempertahankan dukungan yang kuat di atas \$1.900, merupakan sinyal kuat bahwa emas siap naik ketika momentum meningkat.

Mengenai hal yang dapat memicu reli baru pada emas, Daniel Ghali, ahli strategi komoditas senior di TD Securities, mengatakan investor harus mencermati data keuangan. Dia menambahkan bahwa data PDB yang mengecewakan akan menciptakan kekhawatiran bahwa perekonomian AS mungkin akan mengalami penurunan yang parah.

Pasar juga sensitif terhadap data inflasi termasuk Indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi yang akan dirilis pada hari Jumat. Sedangkan dari pasar tenaga kerja AS, data terbaru menunjukkan posisi yang solid. Jumlah klaim pengangguran turun menjadi 201.000, terendah sejak Januari 2023.

Seiring dengan data ekonomi, beberapa analis mengatakan bahwa emas dapat menarik sejumlah permintaan safe-haven karena isu penutupan pemerintah AS dimana Kongres sampai detik ini tidak menyetujui pendanaan untuk tahun fiskal yang dimulai pada 1 Oktober. Meskipun penutupan perusahaan tidak akan berdampak pada utang negara, namun akan berdampak pada pengelolaan bisnis dalam negeri. Pegawai pemerintah akan dirumahkan, termasuk Komisi Sekuritas dan Bursa dan Komisi Perdagangan Berjangka Komoditi sehingga pasar secara tidak langsung akan terdampak.

Kristina Hooper, Kepala Investasi di Invesco, mengatakan meskipun pertumbuhan ekonomi mungkin tidak terpengaruh jika terjadi penutupan jangka pendek, namun hal ini akan meningkatkan ketidakpastian. Dia juga menambahkan terkait defisit AS yang telah melampaui \$1,5 triliun dalam 12 bulan hingga

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Oktober tahun ini. “Kekhawatiran mengenai kemampuan pemerintah untuk menangani defisit yang semakin besar merupakan hal yang positif bagi emas,” katanya.

Selain bank sentral AS, sederet bank sentral lainnya juga mempertahankan suku bunga acuan, termasuk BI. Di luar itu permintaan kuat dari bank sentral masih menjadi dasar yang solid buat emas. Menurut WGC, World Gold Council, bank sentral Rusia kembali melakukan pembelian emas sehingga cadangan emas Rusia saat ini kurang lebih sama seperti tahun 2022.

Dari dalam negeri dilaporkan bahwa rupiah kembali melemah terhadap dollar. Jumat lalu

nilai tukar rupiah ditutup di posisi Rp 15.370/US\$. Sebaliknya indeks dollar menguat mencapai posisi tertinggi tahun di angka 105,49.

Data yang dirilis pekan ini:

Selasa: Kepercayaan Konsumen AS, penjualan rumah baru

Rabu: Barang tahan lama

Kamis: Pembacaan PDB final, klaim pengangguran mingguan, penjualan rumah tertunda, Jerome Powell berbicara di acara balai kota Washington DC

Jumat: Pendapatan dan Pengeluaran Pribadi